

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERBANKAN
YANG GO PUBLIC DI BEI TAHUN 2008-2010**

Oleh :

Widy Fimber Manopo

Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado
e-mail: widymanopo12@gmail.com

ABSTRAK

Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah yang diharapkan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *pertumbuhan penjualan, stabilitas perusahaan dan ukuran perusahaan* terhadap struktur modal pada Perbankan tahun 2008-2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan metode analisis adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada Perbankan di kota Manado. Stabilitas Penjualan berpengaruh terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Besarnya koefisien determinasi pada estimasi struktur modal dapat dijelaskan melalui, pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, dan ukuran perusahaan. Hendaknya perbankan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan demikian keputusan keuangan yang diambil akan berpengaruh terhadap kemajuan dan kelangsungan hidup perbankan dimasa yang akan datang.

Kata kunci: pertumbuhan, stabilitas penjualan, ukuran perusahaan dan struktur modal

ABSTRAK

Optimal capital structure is that capital structure is expected to generate cost of capital weighted average of the lowest which is expected to boost the company's stock price. This study aimed to determine the effect of sales growth, the stability of the company and the size of the company's capital structure on Banking 2008-2010. The data used in this research is quantitative data and analysis methods are multiple linear regression analysis. Results The analysis showed sales growth affects the capital structure of the banking in the city of Manado. Sales stability affect the capital structure, and firm size effect on the capital structure. The coefficient of determination in the estimation of capital structure can be explained by, sales growth, sales stability, and size of banking. Effect occurs more prudential banking company in making financial decisions. The financial decisions taken will affect the progress and survival of banking that will come

Keywords: growth, sales stability, firm size and capital structure

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini tuntutan terhadap perusahaan/industri perbankan semakin besar, perusahaan/perbankan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen serta masyarakat. Perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap pihak-pihak di luar manajemen dan pemilik modal. Akan tetapi perusahaan kadangkala melalaikannya dengan alasan bahwa mereka tidak memberikan kontribusi terhadap kelangsungan hidup perusahaan..

Bank adalah pengumpul dana dan penyalur kredit berarti bank dalam operasinya mengumpulkan dana kepada SSU dan menyalurkan kredit kepada DSU, Hasibuan (2007:2). Dari definisi tersebut memberikan tekanan bahwa dalam melakukan usahanya terutama menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Sehubungan dengan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana, bank sering pula disebut sebagai lembaga kepercayaan.

Bank merupakan lembaga perantara keuangan dimana rata-rata orang sering berinteraksi, Mishkin (2008:9). Salah satu hal yang penting yang dihadapi manajer keuangan adalah bagaimana seharusnya perusahaan mendapatkan dana untuk aktiva, apakah meminjam dengan menggunakan hutang atau menjual saham, Atmajaya (2008 :8)

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan tahun 2008-2010
2. Untuk mengetahui pengaruh stabilitas penjualan terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan tahun 2008-2010
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan tahun 2008-2010

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal adalah komposisi ekuitas dan pinjaman dalam pembiayaan proyek. Komposisi ekuitas dan pembiayaan proyek akan menghasilkan biaya modal rata-rata yang berbeda apabila komposisinya berbeda. Untuk itu, pembahasan tentang struktur modal menjadi penting karena tidak saja menyangkut biaya modal yang harus dibayar kembali oleh investor, tetapi menjadi barometer keuntungan. Pembahasan mengenai teori struktur modal ini banyak dilakukan oleh Modigliani dan Miller dalam kaitan rencana titik optimal dari komposisi ekuitas dan pinjaman yang akan menghasilkan keuntungan maksimal. Keuntungan maksimal disini diasumsikan pada tingkat IRR konstan, Yusgiantoro (2004: 145)

Copeland dan Weston (1996) mengungkapkan keputusan untuk memilih sumber pembiayaan merupakan keputusan bidang keuangan yang paling penting bagi perusahaan. Sumber pembiayaan atau sumber pendanaan suatu perusahaan dapat dilihat di sisi pasiva dari neraca perusahaan sedangkan penggunaan dana dapat di lihat pada sisi aktiva dari neraca perusahaan. Aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan penggunaan bersih dari dana sedangkan hutang dan modal sendiri mencerminkan sumber dananya, (Husnan, 2001) dalam Yuniati (2011).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Awat (2007 : 124) mengungkapkan penentuan struktur modal perlu mempertimbangan hal-hal yaitu, Tujuan perusahaan, Tingkat *leverage*, Kemampuan dana intern, Pemusatan pemilikan dan pengendalian suara, Batas kredit, Besarnya perusahaan, Pertumbuhan aktiva perusahaan, Stabilitas *earnings*, Biaya modal sendiri, Biaya hutang., Tarif pajak, Perkiraan tingkat inflasi, Kemampuan dana

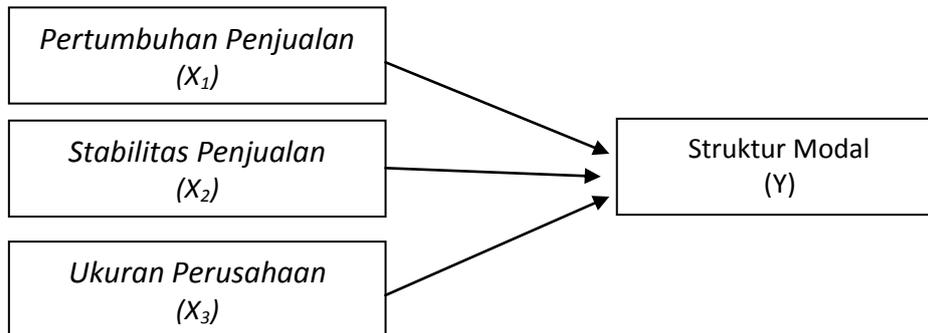
sumber hutang, Kebiasaan umum di pasar modal, Struktur aktiva. Faktor-faktor di atas sudah mewakili. Sebagai kelengkapan bahasan mengenai struktur modal.

Copelan dan Weston (2008 :20) mengungkapkan dari struktur keuangan yang penting adalah :

1. Tingkat penjualan perusahaan
Tingkat pertumbuhan penjualan masa depan merupakan ukuran sampai sejauh mana laba per saham dari suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh *leverage*. Jika penjualan dan laba meningkat sebesar 8 sampai 10 persen per tahun, misalnya pembiayaan dengan hutang dengan beban tetap tertentu akan meningkatkan pendapatan pemilik saham. Tetapi saham suatu perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang baik akan mempunyai harga tinggi, ini membantu pembiayaan modal. Perusahaan harus mempertimbangkan keuntungan menggunakan *leverage* dengan adanya kesempatan untuk meningkatkan modal saham ketika harga sahamnya tinggi.
2. Stabilitas penjualan
Stabilitas penjualan dan rasio hutang berkaitan erat sekali. Bila stabilitas penjualan dan laba lebih besar, maka beban hutang tetap yang terjadi pada suatu perusahaan akan mempunyai resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang penjualan dan labanya menurun tajam. Bila laba kecil, maka perusahaan akan menemui kesulitan untuk membayar bunga tetap dari obligasi
3. Karakteristik industri
Kemampuan untuk membayar hutang tergantung pada profitabilitas dan juga pada volume penjualan. Dengan demikian stabilitas margin laba adalah sama pentingnya dengan stabilitas penjualan. Misalnya perusahaan baru untuk memasuki suatu industri dan kemampuan perusahaan pesaing untuk memperluas kapasitasnya, kedua-duanya akan mempengaruhi margin laba.. Industri yang sedang berkembang menjanjikan margin laba yang tinggi, tetapi margin laba tersebut cenderung menurun apabila industri itu merupakan industri dimana jumlah perusahaan dapat meningkat dengan cepat karena masuknya perusahaan baru.
4. Struktur aktiva
Struktur aktiva mempengaruhi sumber-sumber pembiayaan dalam beberapa cara. Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang terutama jika permintaan akan produk mereka cukup meyakinkan dan banyak menggunakan hutang hipotik jangka panjang.
5. Sikap Manajemen
Sikap manajemen yang paling berpengaruh dalam memilih cara pembiayaan adalah sikapnya terhadap pengendalian perusahaan dan risiko. Perusahaan besar yang sahamnya dimiliki oleh banyak orang akan memiliki penambahan penjualan saham biasa karena penjualan ini tidak akan banyak mempengaruhi pengendalian perusahaan. Sebaliknya, pemilik dari perusahaan kecil mungkin lebih senang menghindari penerbitan saham biasa dalam usahanya untuk tetap mengendalikan perusahaan sepenuhnya. Karena mereka sangat yakin terhadap prospek perusahaan mereka dan mereka dapat melihat laba yang besar yang mereka peroleh dari *leverage*.
6. Sikap pemberi pinjaman
Tanpa memperhatikan pendapat manajemen, sikap dari pada pemberi pinjaman menentukan struktur keuangan. Perusahaan akan membicarakan struktur keuangan dengan pemberi pinjaman, dan hal ini banyak mempengaruhi advis mereka. Tetapi, jika manajemen ingin menggunakan *leverage* melampaui batas normal untuk industrinya, pemberi pinjaman mungkin tidak bersedia untuk memberi tambahan pinjaman.
7. Struktur keuangan dan prakteknya
Faktor yang mempengaruhi tingkat *leverage* keuangan akan tercermin dalam praktek industri dan perusahaan. Banyak variasi dalam struktur aktiva dan proporsi struktur modal dapat terlihat dalam prakteknya

Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, diduga bahwa:

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan tahun 2008-2010
2. Stabilitas penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan tahun 2008-2010
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan tahun 2008-2010

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ditinjau dari tingkat eksplanasi, dikategorikan pada jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2002 : 11) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam kaitannya dengan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public di Kota Manado

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2012:119) Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang mempunyai laporan keuangan dari tahun 2008-2010 Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2012:120) Sampel dalam penelitian hanya: di diambil 3 bank yaitu:

1. PT. Bank Negara Indonesia, Tbk
2. PT. Bank Mandiri, Tbk
3. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel - variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Penjualan (X_1) Kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. $\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Total sales } t - \text{Total sales } t-1}{\text{Total sales } t-1}$
2. Stabilitas Penjualan (X_2) Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. $\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak (EAT)}}{\text{Total asset}}$
3. Ukuran Perusahaan (X_3) adalah Ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. $\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log total aktiva}$
4. Struktur Modal (Y) adalah Dalam penelitian ini menggunakan struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). $\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

Metode Analisis Data

Untuk melihat factor-faktor yang mempengaruhi terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan tahun 2006-2010 dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, Sunyoto (2007:89)

Model dasar yang digunakan dalam penelitian ini menurut Santosadan Ashari (2005 :144) dapat dispesifikasikan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	=	Struktur modal
X ₁	=	Pertumbuhan penjualan
X ₂	=	Stabilitas penjualan
X ₃	=	Ukuran Perusahaan

Untuk mengukur besarnya proporsi/ sumbangan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas:

$R^2 =$ berada antara 0 dan 1 atau $-1 < r^2 < 1$

$R^2 = 1$ berarti persentase sumbangan X₁, X₂, X₃ terhadap naik turunnya Y sebesar 100% dan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi Y.

$R^2 = 0$ berarti tidak ada kontribusi naik turunnya variabel bebas X₁, X₂, X₃, terhadap naik turunnya variabel terikat (Y).

Untuk mengatur hubungan antara variabel bebas secara bersama terhadap variabel tak bebas.

< 0,20	=	Dapat diabaikan
0,20 – 0,40	=	Korelasi rendah
0,40 – 0,70	=	Korelasi subtansial
0,70 – 1,00	=	Derajat asosiasi tinggi

Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka berupa struktur modal perbankan, pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, ukuran perusahaan dan struktur aktiva

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Website perusahaan perbankan yang *go public* berupa laporan keuangan yang di download di <http://www.idx.co.id>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk

PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Adalah sebuah institusi bank yang milik pemerintah, dalam hal ini adalah perusahaan BUMN, di indonesia. Bank Negara Indonesia (BNI) adalah bank komersial tertua dalam sejarah Republik Indonesia. Bank ini didirikan pada tanggal 5 Juli tahun 1946. BNI juga mempunyai unit perbankan syariah, yang dinamakan BNI Syariah.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT. Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah -- yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia -- dilebur menjadi Bank Mandiri. Masing-masing dari keempat *legacy banks* memainkan peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertotsche Hulp en Spaarbank der Inlandche Hoofden atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priayi Purwokerto”, Suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (Pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pertumbuhan Penjualan (X_1) Kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan = $\frac{\text{Total sales } t - \text{Total sales } t-1}{\text{Total sales } t-1}$. Tabel 4.1 dapat dilihat pertumbuhan penjualan pada Bank Negara Indonesia, Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia

Tabel 4.1. Pertumbuhan Penjualan Bank Negara Indonesia, Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia Tahun 2008-2010

Bank	Tahun	Total Sales (Rp)	Total Sales -1 (Rp)	Bentuk Deseimal
BNI	2008	20,177,028	20,177,027	7.305
	2009	23,742,151	23,742,150	7.376
	2010	25,898,450	25,898,449	7.413
Mandiri	2008	32,148,848	32,148,847	7.507
	2009	38,653,675	38,653,674	7.587
	2010	43,906,785	43,906,784	7.643
BRI	2008	31,107,767	31,107,766	7.493
	2009	39,934,294	39,934,293	7.601
	2010	50,665,924	50,665,923	7.705

Sumber : <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan penjualan Bank Negara Indonesia tahun 2008 sebesar 7.305, tahun 2009 meningkat menjadi 7.373% dan di tahun 2010 menjadi 7,413%. Pertumbuhan penjualan Bank Mandiri tahun 2008 sebesar 7.507%, tahun 2009 meningkat menjadi 7,587% dan di tahun 2010 menjadi 7,643. Pertumbuhan penjualan Bank Rakyat Indonesia tahun 2008 sebesar 7,493%, tahun 2009 meningkat menjadi 7,601 dan di tahun 2010 menjadi 7,70

Stabilitas Penjualan (X_2) Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. $ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak (EAT)}}{\text{Total asset}}$

Tabel 4.2. Stabilitas Penjualan Bank Negara Indonesia, Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia Tahun 2008-2010

Bank	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	Stabilitas Penjualan
BNI	2008	1.222.485	201.741.069	0.006
	2009	2.483.995	227.496.967	0.011
	2010	4.101.706	248.580.529	0.017
Mandiri	2008	5.312.821	358.438.678	0.015
	2009	7.155.464	394.616.604	0.018
	2010	9.218.298	449.774.551	0.020
BRI	2008	5.958.368	246.076.896	0.024
	2009	7.308.292	316.947.029	0.023
	2010	11.472.285	404.285.602	0.028

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa stabilitas penjualan Bank Negara Indonesia tahun 2008 sebesar 0.006, tahun 2009 meningkat menjadi 0,011 dan di tahun 2010 menjadi 0,007. Stabilitas penjualan Bank Mandiri tahun 2008 sebesar 0.015%, tahun 2009 meningkat menjadi 0,015 dan di tahun 2010 menjadi 0,020%. Stabilitas penjualan Bank Rakyat Indonesia tahun 2008 sebesar 0.024, tahun 2009 menurun menjadi 0,023 dan di tahun 2010 kembali meningkat menjadi 0,028%

Ukuran Perusahaan (X_3) adalah Ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan = Log total aktiva

Tabel 4.3. Ukuran Perusahaan Bank Negara Indonesia, Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia Tahun 2008-2010 (Dalam Jutaan Rupiah)

Bank	Tahun	Total Aktiva (Rp)	Ukuran Perusahaan (Log Total Aktiva)
BNI	2008	201.741.069	8.305
	2009	227.496.967	8.357
	2010	248.580.529	8.395
Mandiri	2008	358.438.678	8.554
	2009	394.616.604	8.596
	2010	449.774.551	8.653
BRI	2008	246.076.896	8.391
	2009	316.947.029	8.501
	2010	404.285.602	8.607

Sumber : <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan Bank Negara Indonesia yang dihitung berdasarkan logaritma total aktiva tahun 2008 sebesar 8,305, tahun 2009 meningkat menjadi 8,357 dan di tahun 2010 kembali meningkat menjadi Rp 8,395. Ukuran perusahaan Bank Mandiri yang dihitung berdasarkan logaritma total aktiva tahun 2008 sebesar 8,554 tahun 2009 meningkat menjadi 8,596 dan di tahun 2010 kembali meningkat menjadi 8,653. Ukuran perusahaan Bank Rakyat

Indonesia yang dihitung berdasarkan logaritma total aktiva yang dihitung berdasarkan logaritma total aktiva tahun 2008 sebesar 8,391 tahun 2009 meningkat menjadi 8,501 dan di tahun 2010 kembali meningkat menjadi 8,607.

Pembahasan

Struktur Modal (Y) adalah Dalam penelitian ini menggunakan struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). $DER = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$

Tabel 4.4. Struktur Modal pada Bank Negara Indonesia, Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia Tahun 2008-2010 (Dalam Jutaan Rupiah)

	Tahun	Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Struktur Modal
BNI	2008	186,279,343	15,431,148	12.072
	2009	208,322,445	19,143,582	10.882
	2010	215,431,004	43,110,062	4.997
Mandiri	2008	327,896,740	30,513,869	10.746
	2009	359,318,341	35,108,769	10.234
	2010	407,704,515	41,542,808	9.814
BRI	2008	223,720,199	22,356,697	10.007
	2009	289,689,648	27,257,381	10.628
	2010	367,612,492	36,673,110	10.024

Sumber : <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa struktur modal Bank Negara Indonesia tahun 2008-2009 sebesar 12,072, tahun 2010 menurun menjadi 4,997 Struktur modal Bank Mandiri tahun 2008 sebesar 10,746, tahun 2009 sebesar 10,882 dan tahun 2010 menurun menjadi 9,814. Struktur modal Bank Rakyat Indonesia tahun 2008 sebesar 10,007, tahun 2009 menjadi 10,628 dan tahun 2010 menurun menjadi 10,024.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis koefisien korelasi (R) ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dalam hal ini mengukur kuat lemahnya hubungan pengaruh pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan di Kota Manado.

Tabel 4.8. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 ^a	.431	.595	2.48997	2.259

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Stabilitas penjualan, Pertumbuhan penjualan

b. Dependent Variable: Struktur modal

Sumber: Hasil Olahan Data 2012

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS seperti yang ada pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai R yang dihasilkan antara pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan di Kota

Manado sebesar 0.657. Artinya pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan di Kota Manado sebesar 65.7%.

Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi R^2 diperlukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,413 ini memberikan pengertian bahwa struktur modal pada Perusahaan Perbankan di Kota Manado dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan dan ukuran perusahaan adalah sebesar 41,3% sementara sisanya 58.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Perumusan hipotesis yang diuji, telah dikemukakan dalam Bab sebelumnya dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5 % atau $\alpha = 0,05$ maka hasil pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji F

Untuk menguji apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas, maka perlu dilakukan uji F, dimana jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima, tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Tapi jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak, ada hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas Y.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.100	3	.033	9.005	.009 ^a
Residual	31.000	5	6.200		
Total	31.100	8			

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Stabilitas penjualan, Pertumbuhan penjualan

b. Dependent Variable: Struktur modal

Sumber: Hasil Olahan Data 2012

Dari hasil perhitungan statistik, diperoleh F Hitung 9.005 berarti F hitung $>$ F tabel ($_{(6, .05)}$) 5.1433.

Dengan demikian menerima H_0 , yang menyatakan ada hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas, dan menolak H_a ; yang menyatakan ada hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas.

Secara simultan variabel pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal yang dapat dilihat dari F Hitung 9.005 berarti F hitung $>$ F tabel ($_{(6, .05)}$) 5.1433

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.041	55.625		.163	.007
Pertumbuhan penjualan	.871	10.662	.058	6.082	.008
Stabilitas penjualan	.679	89.954	.004	4.008	.004
Ukuran perusahaan	.875	7.003	.082	6.125	.005

Sumber: Hasil Olahan Data 2012

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka perlu diuji coefficients dengan melihat T hitung, Jika T hitung < T tabel, maka HO diterima, tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Dari hasil perhitungan statistik, diperoleh;

1. Variabel pertumbuhan penjualan, T hitung 6.082 > T tabel_(6,0.05)1.9432, dengan demikian Ho ditolak, dan menerima Ha, dapat disimpulkan ada pengaruh variabel pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
2. Variabel stabilitas penjualan, T hitung 4.008 > T tabel_(6,0.05)1.9432, dengan demikian Ho ditolak dan menerima Ha, dapat disimpulkan ada pengaruh variabel stabilitas penjualan terhadap struktur modal.
3. Variabel ukuran perusahaan, T hitung 6.125 > T tabel_(6,0.05)1.9432, dengan demikian Ho ditolak dan menerima Ha, dapat disimpulkan ada pengaruh variabel stabilitas penjualan terhadap struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Hasil regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan di Kota Manado. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi kecenderungan penggunaan hutang sebagai sumber dana eksternal yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat penjualannya rendah.

Pengaruh Stabilitas Penjualan Terhadap Struktur Modal

Hasil regresi menunjukkan bahwa stabilitas penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan di Kota Manado. Hasil temuan ini mendukung penelitian Yuniaty (2011) yang menyatakan bahwa semakin stabil tingkat penjualan yang berarti keuntungannya pun semakin stabil, maka besar kemungkinan perusahaan mampu memenuhi kewajiban tetapnya. Dengan demikian semakin tinggi pertumbuhan penjualan, perusahaan akan lebih aman dalam menggunakan hutang sehingga semakin tinggi struktur modalnya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan di Kota Manado. Hasil temuan ini mendukung penelitian Yuniaty (2011) yang menyatakan bahwa Perusahaan besar dapat dengan mudah untuk menganalisis pasar modal. Kemudahan untuk mengakses pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan. Semakin besar suatu perusahaan maka kecenderungan penggunaan dana eksternal juga akan semakin besar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan di kota Manado. Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung $6.082 > T_{(6,0.05)} 1.9432$, dengan demikian H_0 ditolak, dan menerima H_a .
2. Stabilitas Penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan di kota Manado. Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung $4.008 > T_{(6,0.05)} 1.9432$, dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_a .
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Perbankan di kota Manado. Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung $6.125 > T_{(6,0.05)} 1.9432$, dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_a .

Besarnya koefisien determinasi pada hasil estimasi struktur modal sebesar 0,413 Hal ini berarti 41.3 persen perubahan struktur modal pada Perbankan di Kota Manado secara bersama dapat dijelaskan oleh melalui Pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan dan ukuran perusahaan

Saran

1. Pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal maka hendaknya perusahaan perbankan lebih hati-hati dalam mengambil keputusan keuangan perusahaan. Karena keputusan keuangan yang diambil akan berpengaruh terhadap keputusan keuangan lainnya dan akan berpengaruh terhadap kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.
2. Pihak manajemen bank harus lebih mengutamakan sumber-sumber pendapatan dari dalam perusahaan atau dengan kata lain perusahaan mengurangi ketergantungan hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmajaya Lukas Setia. 2008. *Teori dan Parktek Manajemen Keuangan*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Awat, Napa J. 2007. *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*. Penerbit GM
- Copeland, Rhomas. E dan J. Fred Weston. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Julid 2
Penerbit: Binarupa Aksara
- Mishkin Frederic S. 2008 *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Penerbit PT Indeks
- Hasibuan Malayu S.P. 2007. *Dasar Dasar Perbankan*, Penerbit Bumi Aksara Jakarta
- Santoso Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik Dengan MS Exel dan SPSS*, Penerbit Andi Yogyakarta
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit CV Alfabeta Bandung
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Penerbit CV Alfabeta Bandung
- Sunyoto Danang. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariant Ringkasan dan Kasus*. Penerbit Amara Books
- Yusgiantoro Purnomo. 2004. *Manajemen Keuangan Internasional*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Yuniati F. Rosana. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Perusahan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2009*. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, hal. 3.